

BAB I

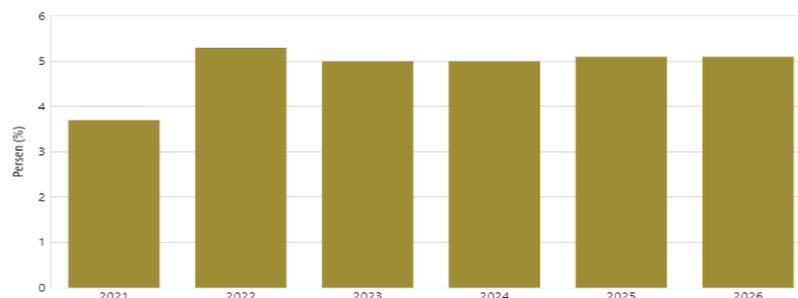
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan di tengah tren penurunan harga komoditas, meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, dan melemahnya ekonomi China sebagai mitra dagang utama. Menurut Bank Dunia, setelah direvisi, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan menjadi 5 persen pada tahun 2024, naik 0,1 persen dari perkiraan Januari sebesar 4,9 persen. Sejalan dengan itu, Bank Dunia juga meningkatkan proyeksi pertumbuhan untuk tahun 2025 dan 2026 menjadi stabil di 5,1 persen. Hal ini disebabkan oleh perkiraan bahwa Indonesia akan mendapatkan dorongan dari pertumbuhan kelas menengah, kebijakan ekonomi yang umumnya baik, dan pemulihan konsumsi swasta pada tahun 2024 yang semakin menguat pada tahun 2025 hingga 2026. Penurunan inflasi serta suku bunga yang mendukung pendapatan rumah tangga riil dan optimisme konsumen turut berkontribusi.

Gambar 1.1

Pertumbuhan Ekonomi PDB Riil INDONESIA 2021-2026



Sumber : World Bank

Menurut (Statista,2023), industri farmasi di indonesia telah berkembang

pesat selama satu dekade terakhir. Permintaan produk farmasi dan pelayanan kesehatan di dalam negeri meningkat karena meningkatnya daya beli, meningkatnya kesadaran akan masalah kesehatan, dan akses yang lebih baik terhadap layanan dan fasilitas kesehatan. Kemudian industri ini juga memperoleh momentum yang signifikan selama pandemi virus corona (Covid 19) karena peningkatan permintaan terhadap produk farmasi. Pada tahun 2021, pasar farmasi di Indonesia mengalami pertumbuhan pendapatan hampir 50 persen, yang merupakan pertumbuhan tertinggi dalam sejarah industri ini.

Indonesia memiliki pasar farmasi terbesar dan salah satu dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara. Keuntungan dari pertumbuhan populasi yang cepat dan demografi kaum muda mendukung perkembangan ini. Industri farmasi merupakan sektor vital dalam perekonomian Indonesia, karena memberikan kontribusi besar terhadap kesehatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Pasar ini diperkirakan akan meningkat hingga pendapatan tahunannya mencapai lebih dari 4,5 miliar dolar AS pada tahun 2028, naik dari 3,6 miliar dolar AS pada tahun 2022. Pertumbuhan ini akan didorong secara signifikan oleh program layanan kesehatan universal pemerintah (JKN-KIS), yang telah mencakup 90 persen penduduk Indonesia sejak diluncurkan pertama kali pada Januari 2014. JKN-KIS adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan memastikan bahwa setiap warga negara Indonesia mendapatkan jaminan KEUANGAN kapanpun mereka membutuhkan layanan kesehatan.

Dalam konteks ini, PT. Kalbe Farma Tbk telah menjadi salah satu pilar

utama dalam industri farmasi di Indonesia. Sebagai perusahaan terkemuka, PT. Kalbe Farma Tbk telah berhasil membangun reputasi yang solid dan jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1966, PT. Kalbe Farma Tbk telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara. Dengan portofolio produk yang beragam, mulai dari obat-obatan generik hingga produk konsumen dan perawatan kesehatan, perusahaan ini memainkan peran penting dalam menyediakan akses yang lebih baik terhadap produk-produk kesehatan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Sejak didirikan pada tahun 1966, PT. Kalbe Farma Tbk telah berkembang menjadi salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara. Dengan portofolio produk yang beragam, mencakup obat-obatan generik, produk konsumen, dan perawatan kesehatan, perusahaan ini berperan penting dalam meningkatkan akses terhadap produk-produk kesehatan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Selama beberapa dekade terakhir, PT. Kalbe Farma Tbk telah mencatat pertumbuhan yang signifikan baik dari segi pendapatan maupun keuntungan. Namun, di tengah dinamika yang terus berubah dalam industri farmasi, perusahaan ini juga menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan regulasi, persaingan yang semakin ketat, dan ketergantungan terhadap bahan baku impor yang tinggi, yang menambah tantangan dan biaya produksi.

Evaluasi kinerja KEUANGAN menjadi krusial bagi PT. Kalbe Farma Tbk. Periode penelitian yang dipilih, yakni 2019-2023, merupakan rentang waktu yang representatif untuk menganalisis tren dan perubahan signifikan dalam kinerja KEUANGAN perusahaan. Selama periode ini, industri farmasi

Indonesia juga menghadapi tantangan baru, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi dinamika bisnis secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis kinerja KEUANGAN yang menggunakan rasio KEUANGAN pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang seberapa baik perusahaan ini mengelola sumber daya finansialnya, sejauh mana efisiensi operasionalnya, dan seberapa besar kemampuannya untuk menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang kinerja KEUANGAN perusahaan, para pemangku kepentingan, termasuk investor, analis KEUANGAN, dan manajemen perusahaan, dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat menjadi dasar bagi rekomendasi strategis untuk meningkatkan kinerja KEUANGAN PT. Kalbe Farma Tbk di masa mendatang, serta membantu dalam perumusan kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri farmasi yang terus berkembang.

Untuk melihat kinerja KEUANGAN Perusahaan dapat dilihat dari laporan KEUANGAN KEUANGAN Perusahaan. Analisis kinerja KEUANGAN menurut (Fahmi ,2018) adalah analisis yang ditunjukkan untuk menilai kinerja suatu Perusahaan dalam menegakkan peraturan KEUANGAN yang berlaku. Kinerja KEUANGAN yang baik bergantung pada pelaksanaan aturan KEUANGAN yang benar.

menurut (Murhadi Werner R, 2019) definisi pelaporan KEUANGAN dalam pelaporan KEUANGAN menggunakan Bahasa bisnis. Dalam laporan

KEUANGAN terdapat informasi tentang kondisi KEUANGAN Perusahaan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang menggunakannya. Dengan memahami laporan KEUANGAN Perusahaan, berbagai pemangku kepentingan dapat memahami status KEUANGAN Perusahaan.

Kemudian didalam buku yang berjudul dasar-dasar manajemen KEUANGAN hal 97 pendapat (Harahap, 2016) Analisa laporan KEUANGAN adalah menguraikan akun-akun laporan KEUANGAN menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya dengan bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi KEUANGAN lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan Keputusan yang tepat.

Sedangkan peran informasi KEUANGAN bagi masyarakat atau investor harus diperhatikan sebelum membuat Keputusan akhir dalam investasi. Karena dari laporan KEUANGAN tersebut dapat diperoleh informasi mengenai kinerja KEUANGAN Perusahaan, mengetahui Tingkat laba bersih, Perusahaan return perusahaan yang diterima investor berupa deviden , ketika mengetahui margin keuntungan yang mengukur BEP (Break Event Point), maka dapat dianalisis hutang dan pinjaman dari Perusahaan untuk dengan mudah mengetahui Tingkat risiko Perusahaan agar dapat meminimalkannya sebelum mengambil keputusan investasi (kumparan.com, 2022).

Sifat laporan KEUANGAN menurut (Kasmir,2021) memiliki dua karakteristik yaitu historis dan komprehensif. Karena sifatnya historisnya,

laporan KEUANGAN disusun berdasarkan data yang berkaitan dengan masa lalu. Sedangkan Komprehensif karena laporan KEUANGAN harus sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Penyusunan tidak sempurna (tidak lengkap) tidak akan memberikan gambaran yang utuh tentang keadaan KEUANGAN Perusahaan.

Oleh karena itu, laporan kinerja KEUANGAN dikelola dengan menggunakan Teknik analisis, salah satunya adalah analisis rasio KEUANGAN Perusahaan. Menurut (Kasmir 2021), analisis rasio KEUANGAN adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan indeks yang membandingkan dua angka akuntansi dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Indikator KEUANGAN digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja KEUANGAN Perusahaan. Dengan menganalisis rasio KEUANGAN, kita dapat menemukan Kesehatan suatu Perusahaan tertentu.

Kemudian menurut (Elisa ,2019) menyatakan bahwa suatu Perusahaan dapat disebut sehat jika nilai current ratio saat ini lebih besar dari 1 atau lebih besar dari 100% nilainya harus lebih besar dari total utang. Serta untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dari asset lancar,tanpa memperhitungkan nilai persediaanya , disebut dengan quick ratio. Kemudian untuk menentukan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan kas atau setara kas, dan sebagai pertimbangan untuk menilai seberapa likuid Perusahaan tersebut , maka bisa digunakan cash ratio. Uraian lain yang digunakan untuk membayar utang dan biaya penjualan disebut perputaran kas.

Rasio lain yang digunakan adalah jenis rasio solvabilitas, berdasarkan

informasi dari (Blog Jurnal Mekari, 2018) dimana rasio ini biasa digunakan untuk menilai seberapa baik suatu Perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja KEUANGAN adalah Debt To Asset Ratio dan Debt To equity Ratio. Debt to asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang Perusahaan yang mempengaruhi asset yang dikelola dan menunjukkan beberapa total asset yang dapat didukung oleh jumlah utang tersebut, dengan semakin rendah rasionya mengindikasikan semakin tinggi keamanannya atau semakin lancar dalam penunahan kewajiban jangka Panjang perusahaan.

Sementara Debt to equity Ratio merupakan ratio yang menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka Panjang dengan jumlah modal yang tersedia bagi Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat beberapa dana yang disediakan kreditur untuk pengusaha. Selanjutnya ada Ratio Profitabilitas, menurut (Rheny Sylvia, 2022), dalam blognya mengatakan rasio ini berfungsi sebagai indikator yang mengukur kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, mempengaruhi keuntungan dengan meningkatkan efisiensi Perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam Rasio profitabilitas sendiri, terdapat beberapa jenis rasio seperti Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit margin, dan Operating Margin.

Return on Asset, digunakan untuk mengukur jumlah penjualan asset selama periode waktu tertentu. Sehingga menunjukkan seberapa efisien Perusahaan mengelola assetnya. Sedangkan Return on equity umumnya digunakan untuk mengukur Tingkat kemampuan Perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan atau return dari total investasinya. Gross Profit Margin juga merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu Perusahaan dalam menghitung biaya pokok dan biaya produksi. Sedangkan Net Profit Margin merupakan salah satu jenis indikator yang digunakan untuk mengukur keuntungan Perusahaan dengan cara membandingkan laba atau keuntungan setelah dikurangi dengan bunga dan pajak. Terakhir Operating Profit Margin adalah ukuran yang menjelaskan efisiensi perusahaan dengan mengukur presentase laba operasi terhadap penjualan bersih.

Dalam hal menjaga kunci kelancaran dan Kesehatan fiscal Perusahaan secara keseluruhan menurut (Himma Faiqotul 202) di blognya, menyatakan bahwa penggunaan asset Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, khususnya bagi pemegang saham yang telah mengeluarkan modal untuk memperoleh asset Perusahaan. Manajemen asset yang tidak tepat dapat menyebabkan biaya yang mengurangi keuntungan yang dihasilkan. Sebaliknya, ketika sumber daya digunakan secara efisien, maka akan menghasilkan pengembalian yang optimal, yang membantu mengendalikan biaya. Di dalam Activity Ratio terdapat jenis indikator lain seperti perputaran total asset, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran asset tetap.

Untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya, dengan nilai rasio yang lebih besar menunjukkan peningkatan dalam operasi Perusahaan, disebut juga dengan rasio *Total Asset Turnover*. Jenis rasio aktivitas lainnya adalah *Receivable Turnover*, yaitu indikator yang menunjukkan efisiensi Perusahaan dalam mengelola system

penjualan kredit dan kemudahan penerimaan pembayaran pelanggan oleh perusahaan dalam tenggat waktu prabayar. Selanjutnya, *Inventory Turnover* adalah jenis Rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengelola persediaan, yang dapat dilihat dari seberapa selektif Perusahaan mengubah penjualan menjadi uang tunai setahun. Dan terakhir, *Fixed Asset Turnover* adalah sejenis indikator yang menunjukkan bagaimana Perusahaan menggunakan asset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan.

Analisis rasio kinerja KEUANGAN Perusahaan dan perbandingan perkembangan suatu industri dengan industri lainnya. Mampu mengetahui sektor Farmasi mana yang terbaik berdasarkan kinerja KEUANGANNya. Oleh karena itu, Analisis perbandingan harus dilakukan terlebih dahulu untuk Perusahaan yang asset kelolaanya dan dana sejenis, atau dengan pembanding pesaingnya. Sebagai contoh penelitian ini membahas tentang perbandingan kinerja KEUANGAN PT. Kalbe Farma Indonesia Tbk dibandingkan dengan kompetitornya yaitu PT. Tempo Scan Pasifik Tbk.

Alasan memilih PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) dengan PT Tempo Scan Pasifik Tbk (TSPC) sebagai berikut :

1. Signifikan di industri farmasi dan kesehatan

PT Kalbe Farma Tbk dan PT Tempo Scan Pasifik adalah dua perusahaan terkemuka di industri farmasi dan Kesehatan di Indonesia, keduanya memiliki pengaruh besar dan pangsa pasar yang signifikan dalam industri ini , memilih industry ini memberikan wawasan mendalam tentang kinerja KEUANGAN dalam sektor yang vital bagi kesehatan Masyarakat.

2. Diversifikasi Produk dan layanan

Kalbe Farma dan Tempo Scan memiliki portofolio produk yang beragam termasuk obat-obatan resep, produk Kesehatan konsumen, dan suplemen makanan. Analisis kinerja KEUANGAN mereka dapat mencerminkan dinamika pasar farmasi yang lebih luas dan memberikan pemahaman tentang bagaimana diversifikasi produk mempengaruhi kinerja KEUANGAN.

3. Stabilitas dan reputasi Perusahaan

Kedua Perusahaan ini dikenal memiliki stabilitas KEUANGAN dan reputasi yang baik. Analisis kinerja KEUANGAN mereka dapat memberikan gambaran yang akurat tentang strategi manajemen KEUANGAN yang sukses dalam menghadapi tantangan ekonomi dan pasar.

4. Komparatif Analisis

Melakukan analisis komparatif antara Kalbe Farma dan Tempo Scan Pasifik memungkinkan identifikasi praktik terbaik dan strategi yang dapat diadopsi oleh Perusahaan lain di industri yang sama ini juga membantu dalam memahami keunggulan kompetitif dan kelemahan masing-masing Perusahaan.

5. Periode penelitian yang relevan (2019-2023)

Periode 2019-2023 mencakup beberapa peristiwa penting, termasuk pandemi COVID-19 yang sangat mempengaruhi industri farmasi. Analisis kinerja KEUANGAN dalam periode ini dapat menunjukkan bagaimana kedua Perusahaan tersebut beradaptasi dan bertahan dalam kondisi

menantang.

6. Ketersediaan data KEUANGAN

Data KEUANGAN Kalbe Farma dan Tempo Scan untuk periode 2019-2023 tersedia secara publik melalui laporan tahunan dan laporan KEUANGAN yang dapat diakses oleh peneliti. Hal ini memudahkan dalam melakukan analisis rasio KEUANGAN yang komprehensif.

7. Indikator Kesehatan Ekonomi Perusahaan

Menggunakan rasio KEUANGAN untuk mengukur kinerja kedua Perusahaan ini memberikan indikator yang jelas mengenai Kesehatan ekonomi dan efisiensi operasional mereka. Rasio seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan efisiensi dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja KEUANGAN Perusahaan.

8. Relevansi dengan studi Kesehatan dan ekonomi

Penelitian ini relevan bagi akademisi, praktisi bisnis, dan pembuat kebijakan yang tertarik pada hubungan antara kinerja KEUANGAN perusahaan farmasi dan dampaknya pada Kesehatan publik serta ekonomi nasional.

Sudah banyak penelitian sebelumnya membahas analisis kinerja Perusahaan dengan menggunakan rasio, misalnya dalam penelitian (Apriyana, Tri, & Faradilla 2016). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa perhitungan kinerja KEUANGAN PT. Kalbe Farma, Tbk. Pada rasio likuiditas PT Kalbe Farma Tbk, bila dilihat dari *current ratio* dengan rata-rata 428,78% dan *quick ratio* dengan rata-rata 292,00% periode 2018-2020 menunjukkan bahwa kondisi cukup baik, karena berada di atas standar industry. Pada rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk bila dilihat dari *Debt*

to asset ratio dengan rata-rata 17,43% dan *debt to equity* dengan rata-rata 21,14% periode 2018-2020 menunjukkan kondisi cukup baik, karena berada dibawah standar industry. Pada rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk, dilihat dari *net profit margin* dengan rata-rata 11,87% dan *return on asset* dengan rata-rata 17,03% periode 2018-2020 menunjukkan bahwa kondisi kurang baik ,karena berada dibawah standar industry. Pada ratio aktivitas PT Kalbe Farma Tbk bila dilihat dari *Fixed asset turnover* dengan rata-rata 3025,20% dan *total asset turn over* dengan rata-rata 110,09% periode 2019-2020 menunjukkan bahwa kondisi kurang baik karena berada dibawah standar industry.

Kajian lain, yaitu oleh (Tiwi Hermina, 2022) didalam penelitiannya kinerja PT tempo Scan Pasific, Tbk dengan membandingkan sebelum dan pada masa pandemi Covid 19, ditemukan rasio liquiditas dan rasio profitabilitas. Rasio liquiditas mengalami peningkatan sedangkan rasio operasional dan rasio solvabilitas mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan. Kinerja KEUANGAN PT Tempo Scan Pasifik meningkat, dapat dirasakan bahwa pada masa pandemi , permintaan terhadap obat obatan sangat tinggi sehingga bisnis Perusahaan sangat baik sangat bagus.

Dari jenis rasio KEUANGAN Perusahaan sektor farmasi dan Kesehatan yang telah dijelaskan pada penelitian sebelumnya dengan menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, provitabilitas, dan aktivitas. Maka akan memberikan informasi tentang kualitas situasi KEUANGAN Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu dilakukan pengukuran dan penelitian kinerja KEUANGAN, maka secara khusus tulisan ini akan membahas sektor farmasi dan Kesehatan serta penelitian ini diberi judul “Analisis Kinerja KEUANGAN dengan

menggunakan rasio KEUANGAN pada PT Kalbe Farma Tbk. (periode 2019-2023).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini penulis berkeinginan untuk menganalisis serta mengetahui kinerja KEUANGAN pada sektor barang dan konsumen primer, yaitu pada Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk mulai dari tahun 2019-2023. Dimana Analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan beberapa rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio Profitabilitas dan rasio aktivitas. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja KEUANGAN Perusahaan dinilai dengan menggunakan Rasio Likuiditas, seperti (Current Rasio, Cash Rasio, Quick Ratio, dan cash tum over) pada PT Kalbe Farma Tbk 2019-2023?
2. Bagaimanakah kinerja KEUANGAN Perusahaan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas, Seperti (Debt to Asset ratio & Debt to Equity Ratio) Pada PT Kalbe Farma Tbk 2019-2023?
3. Bagaimanakah kinerja KEUANGAN Perusahaan dengan menggunakan Ratio Profitabilitas, seperti (Net Profit Margin, Return on asset, Return on Equiti, Gross profit Margin. Operating Profit Margin) pada PT Kalbe Farma Tbk 2019-2023?
4. Bagamanakah kinerja KEUANGAN Perusahaan dengan menggunakan rasio Aktivitas, seperti (Receible Turnover, Invetory turnover, total asset tum over, & Fixed Asset Turnover) pada PT Kalbe Farma Tbk 2019-2023?
5. Bagaimana perbandingan kinerja KEUANGAN PT Kalbe Farma Tbk, apakah dibandingkan dengan kompetitornya yaitu PT Tempo Scan Pasifik Tbk 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis kinerja KEUANGAN Perusahaan dengan menggunakan rasio Likuiditas, seperti (*Current Ratio, Cash Rasio, Quick Ratio, and Cash Turnover*) pada PT. Kalbe Farma Tbk, 2019-2023.
2. Menganalisis Kinerja KEUANGAN Perusahaan dengan menggunakan rasio Solvabilitas, Seperti (*Debt to asset Rasio & Debt to Equity Ratio*) pada PT. Kalbe Farma Tbk, 2019-2023.
3. Menganalisis kinerja KEUANGAN Perusahaan dengan menggunakan rasio Profitabilitas, seperti (*Net Profit Margin, Return On Asset, Return on Equity, Gross profit Margin*) pada PT.Kalbe Farma Tbk, 2019-2023.
4. Menganalisis kinerja KEUANGAN Perusahaan dengan menggunakan Rasio Aktivitas, seperti (*Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, & Fixed Asset Turnover*) pada PT Kalbe Farma Tbk, 2019-2023.
5. Menganalisis perbandingan kinerja KEUANGAN PT. Kalbe Farma Tbk, apabila dibandingkan dengan kompetitornya yaitu PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri, yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan baru cara untuk menilai dan menganalisis perbandingan

kinerja KEUANGAN Perusahaan. Serta melalui penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

2. Bagi Masyarakat/Investor

Manfaat bagi Masyarakat atau investor yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hal mengambil Keputusan dalam berinvestasi untuk menentukan Perusahaan mana yang sesuai serta memiliki kinerja KEUANGAN yang positif sehingga dapat dijadikan sebagai pilihan untuk berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Manfaat bagi peneliti lain yaitu diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti lain dan memberikan gambaran secara realitas mengenai permasalahan yang berhubungan dengan analisis kinerja KEUANGAN sebuah Perusahaan dengan menggunakan analisis rasio, terutama untuk mengetahui kinerja Perusahaan dan melihat baik atau tidaknya untuk berinvestasi di Perusahaan tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas yang dibagi dalam setiap bab. Adapun pembagiannya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika

penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penjelasan seputar teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan. Dengan mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, dan rangkuman tinjauan pustaka/kajian teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran, dimana. Dimana pada kerangka pemikiran tergambar hubungan antar variabel dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori tinjauan Pustaka. Selanjutnya pada bagian akhir memuat hipotesis non statistic yang menggambarkan tujuan dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta objek penelitian. Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisa non statistics. Dengan membandingkan laporan KEUANGAN untuk beberapa periode dan menggunakan teknik analisis rasio KEUANGAN, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang menjadi

objek pada penelitian ini, yakni PT. Kalbe Farma Tbk untuk menilai kinerja KEUANGAN masing-masing perusahaan. Deskripsi data pada penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, dan Cash Turnover), Rasio Solvabilitas (Debt to Assets Ratio & Debt to Equity Ratio), Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin, Gross Profit margin, operating Profit Margin, Return On Asset & Return On Equity), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, dan Fixed Asset Turnover*) yang digunakan dalam penelitian ini. Lalu dilakukan perbandingan hasil rasio dengan perusahaan pesaingnya yaitu PT. Tempo scan Pasifik Tbk, selanjutnya dilakukan analisa dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan pada bab 4 dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan tersebut.